



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

RAJA INGIN APA?



Penulis: **Hello English**
Illustrator: **Andrea Sharon**



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



RAJA INGIN APA?

Penulis:

Hello English

Ilustrator:

Andrea Sharon

Penerjemah:

Suryo Waskito

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Raja Ingin Apa?

Penulis : Hello English
Ilustrator : Andrea Sharon
Penerjemah : Suryo Waskito
Penelaah : 1. Dhita Hapsarani
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novyitasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

RAJA
INGIN
APA?




Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Ringkasan Cerita:

Raja merasa cemas dan gelisah. Dia menginginkan sesuatu, tetapi tidak tahu apa yang diinginkan. Para penjaga dan penasihat raja berusaha keras untuk membantunya, tetapi hanya raja sendirilah yang tahu masalahnya.

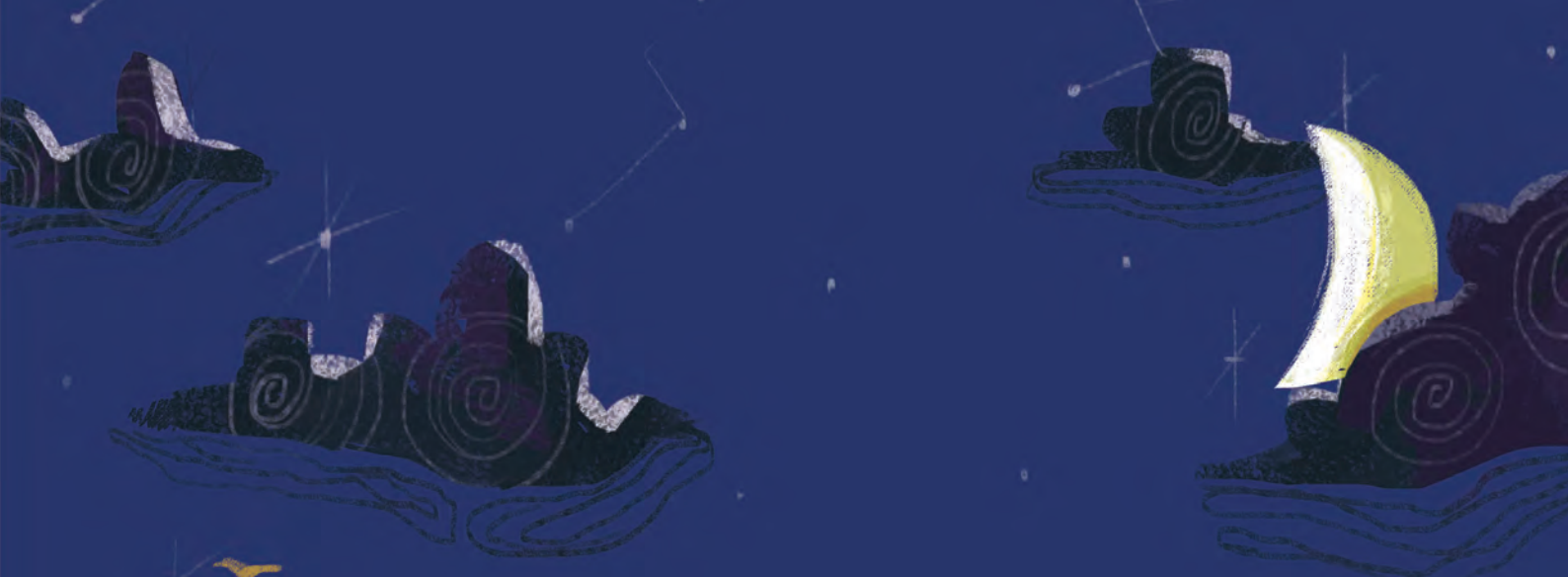
Pengenalan Kosakata:

- Akrobatik. Para pemain sirkus melakukan aksi akrobatik dan berjalan di seutas tali.
- Bingung. Raja masih merasa bingung. Dia tidak tahu apa masalahnya.
- Antusias. Semua orang antusias ingin menonton sirkus.
- Tenang. Raja tidur dengan tenang sepanjang malam.

An illustration of a king sitting up in bed at night. He is wearing a yellow crown with red and purple accents, a red and white striped tunic, and a green patterned blanket. He has a thoughtful expression, with his hand to his chin. The bed has a purple and blue patterned blanket. A window to the left shows a night sky with stars and a crescent moon. The room has blue walls and a yellow lamp post.

Baginda Raja terjaga sepanjang malam. Raja berpikir keras. Ia merasa ada yang salah, tetapi tidak tahu apa yang salah.

Kemudian, Raja berjalan-jalan di sekitar istana sambil memikirkan apa yang salah. Namun, sekeras apa pun raja berpikir, masalah ini terus membayangnya.



Akhirnya, Raja memanggil salah satu komandan penjaganya yang paling cerdas dan menjelaskan masalahnya. “Mungkin Yang Mulia butuh hiburan. Akan segera saya panggilkan anak buah saya,” kata seorang penjaga.

Kemudian, penjaga itu memanggil anak buahnya untuk berlatih bernyanyi dan menari untuk menghibur raja.



“Bernyanyilah lebih merdu lagi saat kalian bertemu Raja!” perintah komandan penjaga tersebut.

Sekelompok penjaga berkumpul dan berbaris sambil membawa anak panah di punggung mereka.



“Aku perintahkan kalian untuk melakukan aksi akrobatik, berputar, menari, dan beraksi menggunakan anak panah kalian agar Raja terhibur,” kata komandan penjaga itu.



Para penjaga pun menampilkan sulap. Sayangnya, mereka gagal total, bahkan salah satu penjaga ada yang mencoba menjulurkan matanya, tetapi matanya tidak bisa kembali seperti semula. Penjaga itu akhirnya harus dibawa ke rumah sakit.

Sang komandan
penjaga sangat kecewa
terhadap para
anak buahnya.

“Bukan hiburan yang aku
butuhkan. Aku membutuhkan
hal lain, tetapi aku tidak
tahu apa. Sebenarnya, apa
masalahku? Apa aku bosan?”
tanya Raja kepada dirinya
sendiri. Tak satu pun
pelayan istana yang tahu
apa keinginan Raja yang
sebenarnya. Si komandan
penjaga pun menyerah dan
kembali berkuat pada
pekerjaannya.





“Aku tahu apa keinginan Yang Mulia,” kata seorang warga. “Raja ingin mendapatkan kejutan.”

Menurutku, Yang Mulia sangat bosan berada di istana, tidak bisa ke mana-mana dan sendirian.

Aku punya ide! Kalau Raja memakan cacing ajaib ini, Raja akan merasa lebih bugar dan bisa berjalan-jalan keluar istana.”

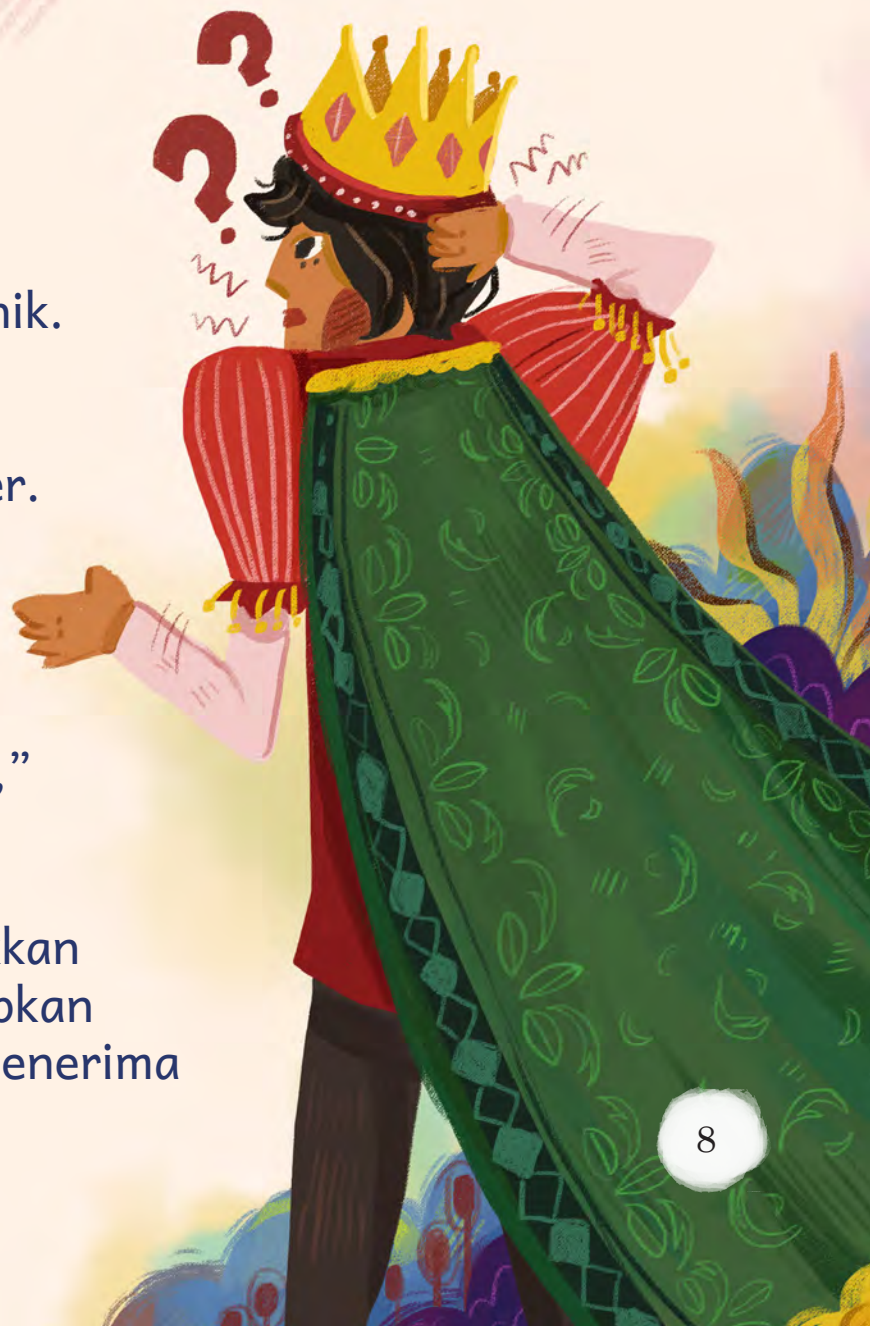




Tiba-tiba warga itu
mendapat ide yang lebih
bagus.

“Yang Mulia, saya
bawakan sebuah hadiah,
seekor burung yang unik.
Burung ini tidak hanya
pandai berbicara, tetapi
juga bisa menjadi dokter.
Baginda cukup
mengatakan keluhan
Baginda, dan burung
ini akan memberi tahu
cara menyembuhkannya,”
kata warga itu.

Si Warga membungkukkan
badan sambil menangkap
tangannya, berharap menerima
hadiah emas.




Namun, sang Raja masih kebingungan.
“Bukan ini. Aku tidak menginginkan seekor
burung. Ada masalah lain yang mengganggu,”
kata Raja.

Baginda Raja melepaskan burung itu dari
sangkarnya dan burung itu langsung terbang
ke mangkuk yang dipenuhi cacing ajaib.

Semua cacing itu dilahapnya hingga
kekenyangan. Kemudian, burung itu tidak
bisa terbang karena perutnya
penuh oleh makanan.





Si Tukang Kebun
mengadakan pagelaran
sirkus yang jenaka dan
menghibur.


Sirkus itu ditonton oleh semua
orang, termasuk Baginda Raja.
Raja sangat menikmati atraksi
para pemain dan
tersenyum senang saat
menonton aksi pesulap
dan pemain yang berjalan
di atas seutas tali.

Sayangnya,
masalah
sang Raja belum
berakhir dan
tukang kebun itu
jengkel karena
upayanya gagal.

Akhirnya, Baginda Raja menyadari apa masalahnya. “Ternyata masalahnya ada di kepalaku!” serunya dengan riang.

Sang Raja langsung mengangkat mahkotanya dan meletakkannya di atas meja. “Ahh... Lega rasanya. Mahkota ini sudah terlalu kecil untuk kepalaku. Rasanya sangat tidak nyaman! Sekarang kepalaku tidak sakit lagi dan aku bisa berpikir dengan tenang.” kata Raja.



An illustration of a king with dark hair and a beard, wearing a blue nightgown, sleeping peacefully in a bed. He is tucked under a purple blanket with a scalloped edge and a pattern of purple dots. A yellow crown with red jewels and a red base sits on a bedside table next to him. The bed has a yellow frame and a green pillow. The background is a dark blue wall with a pattern of light blue circles.

Baginda Raja akhirnya bisa tidur dengan nyenyak di malam hari, untuk pertama kalinya setelah sekian lama.

Masalahnya sudah tuntas, kepalanya tidak pusing lagi, dan sang Raja akhirnya memesan mahkota baru yang lebih besar.

Baginda Raja tertidur sangat lelap dan memimpikan burung yang sanggup memakan semangkuk penuh cacing.

Pertanyaan Setelah Membaca:

- Bagaimana perasaan Raja?
- Penjaga diperintahkan untuk berlatih apa agar bisa menghibur sang Raja?
- Menurut si Warga, solusi apa yang bisa membantu sang Raja?
- Apa yang terjadi setelah sang Raja melepaskan burung itu?
- Apa yang disiapkan oleh si Tukang Kebun untuk Baginda Raja?
- Apa nasihat dari cerita ini?



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita ini: *What Does The King Want?*
ditulis oleh Hello English © Hello English, 2019.
Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan
perundang-undangan. Diterbitkan menggunakan izin CC
BY 4.0.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Raja Ingin Apa?

Raja merasa cemas dan gelisah.
Dia menginginkan sesuatu, tapi tidak tahu apa yang diinginkan.
Para penjaga dan penasihat raja berusaha keras untuk membantunya, tetapi hanya raja sendirilah yang tahu masalahnya.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

